



Prasasti Kampung KB Tejokusuman Diresmikan

● ERIC ISKANDARSJAH

YOGYAKARTA — Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Ahad (12/11) meresmikan prasasti kampung Keluarga Berencana KB di RW 04 Tejokusuman, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. Melalui peresmian prasasti tersebut diharapkan akan menjadi simbol kesadaran bahwa di kampung Tejokusuman seluruh masyarakatnya telah sadar dan mengerti manfaat mengikuti program KB, sehingga dengan demikian kualitas keluarga di Kota Yogyakarta semakin

meningkat.

Heroe mengungkapkan jika pencanangan Kampung KB bertujuan bukan saja untuk pengendalian kelahiran semata. "Namun yang lebih penting, ada partisipasi masyarakat untuk menciptakan kondisi harmonis agar masyarakat dapat hidup sejahtera, bersih, teratur dan indah," ujarnya.

Di Kota Yogya, lanjutnya, pencanangan Kampung KB saat ini sudah terdapat pada 14 Kecamatan. Hal ini diharapkan menjadi motivasi semua elemen untuk bersama-sama menjadikan Kota Yogyakarta sebagai ko-

ta yang melahirkan keluarga yang lebih sejahtera di kemudian hari melalui program KB dan program lain yang terkait dengan peningkatan keluarga sejahtera.

"Pelaksanaan program Kampung KB hendaknya lebih fokus pada masyarakat kurang mampu dan masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan," katanya. Ia menegaskan, jika Pemkot Yogya akan terus melakukan sosialisasi mengenai program KB, dimana didalamnya bukan hanya program pengendalian pertumbuhan penduduk saja, tetapi juga program pengaturan kelahiran dan

pengasuhan anak secara sehat.

Dengan selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat, ia berharap dapat memberikan informasi secara lebih mendalam tentang program KB, yang saat ini tidak hanya menjadi hegemoni kaum perempuan saja, namun andil kaum pria juga sangat besar dalam menciptakan keluarga kecil, bahagia dan harmonis.

Sementara itu Plt Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Yogya, Eny Retnowati mengatakan dengan adanya Kampung KB juga dijadikan sebagai upaya

**Pencanangan
Kampung KB
saat ini sudah
terdapat pa-
da 14 Keca-
matan.**

revitalisasi program kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga.

"Kampung KB menjadi salah satu inovasi strategis untuk dapat mengimplementasikan kegiatan-kegiatan prioritas program kependudukan, baik itu program KB maupun Pembangunan Keluarga secara utuh di lapangan," katanya.

Dengan adanya kampung KB ini, kata dia, juga mampu memastikan tidak terjadi lagi kasus kematian ibu melahirkan dan kematian anak ketika dilahirkan atau pada usia balita. Menurut dia, ini adalah misi kemanusiaan yang mulia dan misi yang wajib dijalankan dengan sebaik-baiknya. ■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005